

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Pada penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa judul penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang “strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan bahasa Mahasantri di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon”.

Tari Rahmawati. “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi Qira’ah Di SMP Negeri 2 Kertanegara Kabupaten Purbalingga” Tahun 2022.¹ Dalam penelitiannya membahas tentang strategi pembelajaran bahasa Arab dengan materi Qira’ah pada jenjang SMP. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Berdasarkan skripsi diatas ada beberapa persamaan dan perbedaannya, yaitu persamaannya sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan analisis deskriptif. Perbedaannya penelitian terdahulu berfokus pada materi Qira’ah dan berlokasi di SMP Negeri 2 Kertanegara Kabupaten Purpalingga, sedangkan penelitian kali ini berobjek pada Mahasantri Putra dan pengajar bahasa Arab yang berlokasi di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon.

Devi Ambarwati. ”Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas Intelektual) di Kelas III SD Qaryah

¹Tari Rahmawati. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2022. “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi Qira’ah Di SMP Negeri 2 Kertanegara Kabupaten Purbalingga*”

Thayyibah Purwokerto” Tahun 2020.² Untuk mengetahui strategi yang di pakai dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang menganalisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Berdasarkan skripsi diatas ada beberapa persamaan dan perbedaannya, yaitu persamaannya sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran bahasa Arab dan menggunakan analisis deskriptif, perbedaannya penelitian kali ini berlokasi di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon dan menggunakan mahasantri dan pengajar bahasa Arab sebagai objek penelitian sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada anak jenjang kelas 3, selain itu lokasi penelitiannya SD Qaryah Thayyibah Purwokerto

Akhmad Fahmi. “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi Covid-19 di MA Ell-Firdaus Kedungreja, Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021.” Tahun 2021.³ Pada penelitian ini membahas tentang mendeskripsikan strategi pembelajaran bahasa Arab saat wabah (covid-19) dan menganalisis kendala yang dihadapi guru bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran selama wabah (covid-19) di MA Ell-Firdausn Kedungreja, Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan skripsi di atas terdapat persamaan dengan penelitian kali ini yaitu sama-sama meneliti

²Devi Ambarwati, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2020. *”Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas Intelektual) Di Kelas III SD Qaryah Thayyibah Purwokerto”*

³Akhmad Fahmi, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi Covid-19 di MA Ell-Firdausn Kedungreja, Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021*

tentang strategi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan analisis deskriptif. Perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan objek kajian adalah guru bahasa Arab di MA Ell-Firdaus kedungreja, sedangkan penelitian kali ini peneliti menggunakan objek kajian adalah mahasiswa dan pengajar bahasa Arab di asrama putra Ma'had al-Jami'ah

Revi Nadianti Siswanto. “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Lingkungan Di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari, Lampung” Tahun 2020.⁴ Dalam penelitiannya membahas tentang pembelajaran bahasa Arab dengan berbasis lingkungan dengan memfokuskan penelitian terhadap siswa SMP Muhammadiyah, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan skripsinya ada persamaan dan perbedaan yaitu persamaan sama-sama meneliti tentang pembelajaran bahasa Arab dan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Perbedaannya penelitian terdahulu memilih lokasi penelitiannya di SMP Muhammadiyah al Ghifari Batanghari Lampung, sedangkan penelitian kali ini berlokasi di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

Nurjalilah Nufia Ningrum (2018) yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa SMP Tahfidz Al-Amin Prenduen Sumenep”. Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan berbahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa SMP tahfidz Al-Amin Prenduen Sumenep Madura. Penelitian saya di sini

⁴Revi Nadianti Siswanto, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang 2020. “*Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Lingkungan Di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari, Lampung*”

merupakan penelitian baru, dikatakan baru karena sampel, lokasi dan variabel yang saya ambil berbeda dengan penelitian sebelumnya.

B. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “strategos” (stratos = militer dan ag = memimpin), yang berarti “generalship” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Secara umum, strategi sebagai cara mencapai tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan (George Steiner, *Strategic Planning*, 1979, Free Press).

Michael Porter dalam artikelnya yang berjudul *Competitive Strategy* dalam *Harvard Business Review* (1996), menyatakan bahwa strategi adalah sekumpulan tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk mengantarkan nilai yang unik. Adapun ahli yang menegaskan strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan (sesuai target).⁵

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi diartikan

⁵Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2014, hlm. 2.

sebagai pola-pola umum kegiatan guru, anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁶

Strategi sebenarnya didasarkan pada analisis yang terintegrasi dan holistik. Artinya, setelah strategi disusun, semua unsur yang ada dalam organisasi sudah prespektif jangka panjang, strategi dirumuskan untuk merealisasikan visi dan misi korporasi.⁷ Strategi juga diartikan sebagai rencana yang dilakukan oleh suatu kelompok untuk mencapai suatu tujuan

2. Macam-macam Strategi

a. Strategi Bisnis

Strategi bisnis adalah bentuk perencanaan yang mengintegrasikan, tujuan, kegiatan dan rangkaian kegiatan untuk mencapai target sasaran. Contoh: strategi bisnis dapat berupa strategi pemasaran, keuangan, sumber daya manusia dan lain-lain.

b. Strategi Pembelajaran

Pengertian strategi pembelajaran adalah aktivitas terencana yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Contoh: beberapa contoh strategi pembelajaran meliputi inquiri, kooperatif, afektif, peningkatan kemampuan berfikir, dan berbasis masalah

⁶Saiful Bahri Djamara dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.5

⁷Ibid., hlm. 6

3. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru, siswa, dan konten pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru. Dalam konteks ini, guru bertindak sebagai fasilitator atau pemandu, siswa berperan sebagai subjek belajar, dan konten pembelajaran adalah materi yang dipelajari. Pembelajaran melibatkan proses pengolahan informasi, refleksi, diskusi, praktik, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya. kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

C. Komponen strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara umum, terdapat lima komponen strategi pembelajaran, yaitu: (1) kegiatan pembelajaran pendahuluan, (2) penyampaian informasi, (3) partisipasi peserta didik, (4)

⁸Suryabrata, S. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers 2008

tes, dan (5) kegiatan lanjutan. Selain itu, terdapat beberapa komponen penting dalam strategi belajar mengajar, yaitu: tujuan pengajaran, bahan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, guru dan pendidik. Pemilihan strategi pembelajaran hendaknya ditentukan berdasarkan kriteria seperti orientasi strategi pada tugas pembelajaran, relevan dengan isi/materi pembelajaran, metode dan teknik yang digunakan difokuskan pada tujuan yang ingin dicapai, dan media pembelajaran yang digunakan dapat merangsang indera peserta didik secara simultan

D. Kemampuan Bahasa Arab

1. Pengertian Kemampuan Bahasa Arab

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa/sanggup melakukan sesuatu, kemudian ditambah “ke” dan akhiran “an” menjadi kemampuan yang artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan.⁹ Dalam konteks bahasa merupakan usaha yaitu seseorang dalam kesanggpuannya dalam berkata. Yakni, usaha seseorang dalam berinteraksi ia memiliki potensi ketika ia mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan benar. Dalam konteks kebahasaan memiliki arti dari kata bahasa. Bahasa merupakan upaya atau komunikasi dalam berpikir, bermasyarakat, serta adat.¹⁰ Sedangkan berbahasa menurut KBBI merupakan menggunakan

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 2007) cet. IV hal. 707

¹⁰Jurnal islamic review “JIE” (Jawa Tengah : Staimafa Press 2012), Vol. 1. hlm.222

bahasa.¹¹ Jadi usaha seseorang dalam berbicara yakni memiliki kemampuan seseorang dengan teman dalam berbicara, baik dalam bentuk tulisan maupun non tulisan, dan tulisan yang berupa percakapan haruslah baik apa yang telah disampaikan dalam teks yang diungkapkan.

Mempelajari bahasa asing merupakan sarana untuk menentukan target yang baik dalam berinteraksi untuk menyampaikan kata-kata yang akan kita ucapkan, serta mempersiapkan diri kita untuk menghadapi kehidupan di era modernisasi, namun hanya sekedar mengetahui bahasa orang lain tanpa menguasainya dalam komunikasi sehari-hari tidaklah cukup untuk memenuhi kebutuhan globalisasi. Karena di era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat membuat jarak tidak menjadi halangan untuk mendapatkan informasi dari seluruh penjuru dunia. Karena itulah kita bisa menguasai bahasa asing dengan mudah. Sehingga bahasa Inggris dan bahasa Arab pun dapat dengan mudah kita pelajari baik secara kompleks maupun secara menyeluruh. Dari berbagai masalah yang kita terima yaitu dalam pengetahuan ilmiah, teknis, dan faktual yang kita dapatkan, serta yang lainnya termasuk bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa komunikasi internasional. Oleh karena itu, negara kita, Negara Kesatuan Republik Indonesia atau NKRI, sangat banyak mempelajari bahasa Arab, baik di sekolah-sekolah agama atau sekolah umum lainnya. Melalui pembelajaran bahasa Arab, dapat

¹¹Departemen Pendidikan Nasiaoan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,, hlm. 90

dikembangkan keterampilan belajar dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan.

2. Cara Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab

Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab adalah tujuan yang banyak dicari oleh banyak orang, terutama untuk orang-orang yang sedang dalam proses mengikuti pembelajaran bahasa. Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan berbahasa:

- a. Menguasai ketrampilan: seseorang yang ingin meningkatkan kemampuan bahasanya harus menguasai dan memiliki bentuk ketrampilan, bentuk ketrampilan tersebut adalah ketrampilan mendengarkan (*maharah al-istima'*), ketrampilan berbicara (*maharah al-kalam*), ketrampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan ketrampilan menulis (*maharah al-kitabah*).
- b. Belajar secara konsisten: buatlah jadwal belajar yang teratur dan konsisten. Lebih baik belajar dalam sesi singkat namun rutin daripada belajar dalam sesi panjang namun jarang.
- c. Praktikkan setiap hari: berbicaralah atau berlatih bahasa setiap hari. Semakin sering kita berlatih, semakin cepat kemampuan bahasa kita akan meningkat.
- d. Berbicara dengan penutur asli: bahasa yang ingin kita pelajari, interaksi dengan penutur asli akan membantu meningkatkan bicara dan pemahaman kita.

- e. Gunakan aplikasi belajar bahasa: ada banyak aplikasi yang dirancang untuk membantu kita belajar bahasa asing dengan berbagai fitur seperti latihan kosakata, percakapan, dan ujian.
- f. Bergabung dengan kelompok belajar: carilah kelompok belajar atau komunitas online yang berfokus pada bahasa yang ingin kita pelajari. Dalam kelompok ini anda dapat berdiskusi, berlatih, dan mendapatkan umpan balik dari sesama pembelajar.
- g. Baca buku atau artikel: mulailah dengan bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan kita dan tingkatkan secara bertahap. Bacaan ini akan membantu kita memperluas kosakata dan memahami struktur kalimat tersebut.

Dari cara peningkatan bahasa di atas maka Ma'had al-Jami'ah merupakan suatu lembaga pendidikan yang sangat tepat sekali bagi pengembangan dan peningkatan kemampuan belajar mahasiswa melalui berbagai kebutuhan di dalam proses kegiatan belajar mengajar, baik yang berupa sarana maupun prasarana yang mencukupi.

3. Manfaat Menguasai Bahasa Arab

Pada umumnya belajar merupakan kebutuhan pokok, sebab dalam kehidupan sehari-hari manusia dihadapkan dalam berbagai kegiatan yang menuntut untuk selalu berkembang dan selalu meningkatkan kualitas dirinya. Mempelajari bahasa Arab pada dasarnya bertujuan agar dapat berkomunikasi dengan bahasa Arab tersebut, baik secara lisan maupun secara tulisan dengan benar dan tepat. Sebagaimana yang telah ditulis oleh

Muljanto Sumardi dalam bukunya “apapun tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang mempelajari bahasa asing, tujuan akhirnya ialah dia akan mendapatkan gaya berbahasanya dengan baik dan benar dalam berkata.”¹²

Tuntutan akan kemampuan berbahasa Arab semakin meningkat, seiring dengan kemajuan peradaban manusia di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan bidang-bidang lainnya. Dari dampak dimilikinya ketika berbahasa dengan baik dan benar, maka ia akan mudah memahami perkataan dari orang lain yang bersifat bahasa Arab yang telah digunakan, baik itu secara kelompok atau pribadi dan bersifat privat maupun secara kebangsaan.¹³

Ada berbagai manfaat dalam menguasai bahasa Arab selain dari pada pelajaran wajib yang harus dipelajari, bahasa Arab juga bisa berguna untuk keseharian kita dalam berkomunikasi dengan orang luar negeri dan banyak manfaat lainnya bagi antara individu.

4. Fungsi Menguasai Bahasa Arab

Fungsi umum bahasa adalah sebagai alat komunikasi sosial.¹⁴ Bahasa menurut H.A.K Halliday sebagaimana yang di kutip oleh Abdul Mu’in adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Instrumental

Fungsi instrumental adalah cara berbahasa yang digunakan oleh seseorang yang bertujuan untuk menggunakan gaya bahasanya,

¹²Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing* (Jakarta: Bulan Bintang, 2000).hlm.76

¹³Mambaunnisa *Pengaruh Kemampuan Berbahasa Asing (Arab dan Inggris) Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, 2014

¹⁴Soeparno, *Dasar-Dasar Linguistik Umum* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yoky,2002).hlm.5

baik bagaimana melayani atau mengabdikan kepada lingkungan dimana dengan berbahasa kita harus menggunakan semaksimal mungkin dari apa yang telah kita gunakan, dan bahasa dapat menyebabkan terjadinya peristiwa tertentu. Misalnya, Anda mencuri, oleh karena itu Anda dihukum.

b. Fungsi Regulasi

Fungsi regulasi adalah penggunaan bahasa yang digunakan untuk memantau dan mengontrol peristiwa yang terjadi di lingkungan manusia, misalnya pada rambu-rambu jalan seperti belok kiri, belok kanan, berhenti, jalan terus, dan lain-lain.

c. Fungsi Representasional

Fungsi Representasional adalah bahasa yang bertujuan untuk mengabarkan maksud dan tujuan tertentu. Maksud dan tujuan tersebut bisa berupa fakta, dan pengetahuan, menjelaskan suatu peristiwa, melaporkan sesuatu, dan lainnya. Sebagai contoh, matahari panas, garam asin, dan lain-lain

d. Fungsi Interaksional

Fungsi interaksional adalah bahasa digunakan sebagai media dalam menjamin interaksi dan menjalin komunikasi antara penutur dan pendengar dalam berkomunikasi. Dengan demikian bahasa sebagai alat jaminan dan bukti dalam proses komunikasi.

e. Fungsi Personal

Fungsi personal adalah bahasa digunakan sebagai alat dalam mengekspresikan diri, misalnya mengenai emosi, pendapat, perasaan, dan maksud yang sifatnya individual. Sebagai contoh, ketika seseorang ingin mengungkapkan perasaannya tentang keindahan pulau Bali, maka orang tersebut dapat menyampaikan perasaannya melalui tulisan, dan lain-lain.

f. Fungsi Heuristik

Fungsi heuristik adalah bahasa yang digunakan dalam mempelajari dan mengkaji ilmu pengetahuan, mengembangkan teknologi, serta menyampaikan rumusan-rumusan yang bersifat ilmiah. Memonumenkan sebuah ilmu bermanfaat yang bisa di wariskan kepada generasi penerus.

g. Fungsi Imajinatif

Fungsi imajinatif ialah bahasa yang digunakan dalam proses penciptaan imajinasi. Penciptaan imajinasi bisa berupa pendongeng, membuat cerita baik panjang maupun pendek, menciptakan khayalan/mimpi, serta lain-lainnya. Contohnya adalah, penulisan sebuah novel, novel berisi cerita fiksi yang lahir akibat proses kreatif sang penulis.¹⁵

E. Tujuan Pembelajaran Bahasa

Seseorang belajar bahasa dengan berbagai tujuan yang berbeda-beda. Ada yang belajar hanya untuk mengerti, ada yang belajar untuk

¹⁵Abdul Mu'in, *Analisi Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pustaka Al Husna Baru,2004).hlm.24-25

memahami isi bacaan (teks). Ada yang belajar agar bisa bercakap-cakap dengan lancar, adapula yang belajar hanya untuk gengsi-gengsian, ada banyak pula yang belajar dengan berbagai tujuan khusus. Dalam pendidikan formal di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan perguruan tinggi dapat pula kita lihat berbagai rumusan tujuan pengajaran bahasa tersebut.

Ditinjau secara nasional, tujuan pendidikan bahasa ini harus dicapai dalam lembaga-lebaga kependidikan tertentu, seperti sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran bahasa dengan baik, maka tujuan itu harus pula dikaitkan dengan status atau kedudukan bahasa itu secara nasional.¹⁶

Penggunaan berbagai teknik dan metode yang inovatif dapat menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif. Peserta didik dalam kaitan ini ikut terlibat secara langsung dalam menyerap informasi dan menyatakan kembali hasil rekaman informasi yang diperolehnya sesuai dengan kemampuan individu peserta didik.

Melalui proses pembelajaran yang dinamis diharapkan akan tercipta suatu bentuk komunikasi lisan antara peserta didik dengan peserta didik yang terpola melalui empat kemahiran yang harus dicapainya, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sehingga suasana pembelajaran terhindar dari kejenuhan.¹⁷

¹⁶Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *sosiolinguistik.hlm.210-211*

¹⁷Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta:Bulan Bintang,2000).hlm.56

Tujuan pengajaran bahasa pada umumnya berbeda pada setiap individu baik untuk kepentingan berbahasa Arab dalam keseharian, untuk melanjutkan pendidikan, bahkan ada yang hanya memahami sekedar saja untuk pembelajaran di madrasah yang pasti pengajaran bahasa itu diperlukan oleh semuanya.

